

WARGA NEGARA GLOBAL: Kebijakan dan Implementasi



KARIM SURYADI

SEMINAR AP3KNI

Universitas Pendidikan Indonesia

Bandung, 15 November 2016

Detente



“Kamus” Generasi Muda

- **Kata kunci dalam kamus pengalaman angkatan muda masa depan adalah kekurangan, pengangguran, setengah-pengangguran, penyalah-kerjaan, kecemasan, kecenderungan mundur-membela, pragmatisme dan malahan juga melanjutkan hidup dan bertahan hidup sendiri (*Unesco, Laporan Tahunan 1980, Youth Prospects in the 1980, dalam Roeslan Abdulgani, 1987*).**

•

Lingkungan Makro

Moralitas lama vs individualisme baru:

“You see, loneliness is the price we have to pay for being born in this modern age, so full a freedom, independence, and our own egoistical selves”

(Kokoro, the first part)

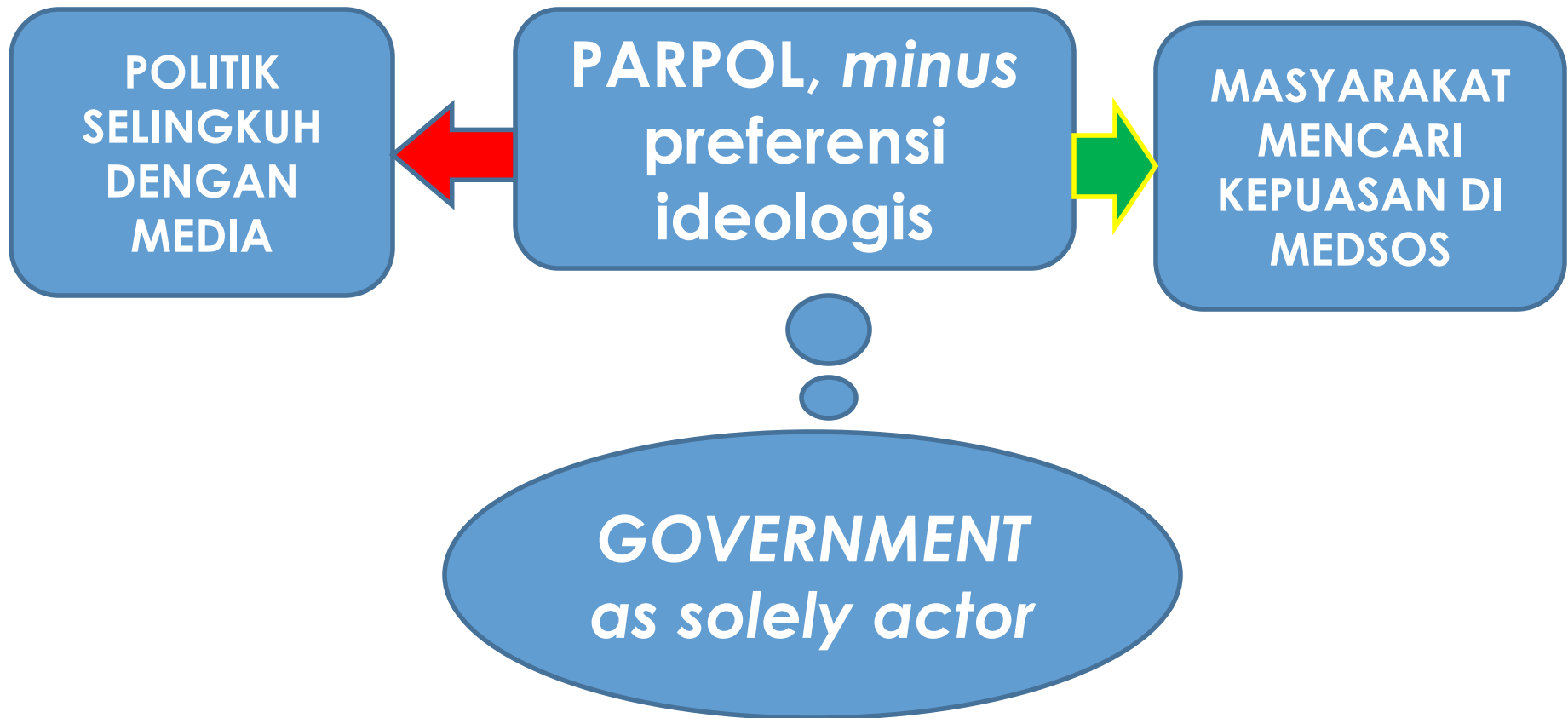
Lingkungan Makro: Imperialisme Lembut

- “*Soft power* adalah imperialisme kebijakan paling sukses. Ia tidak membidik penguasaan wilayah, atau pengendalian kebijakan ekonomi, tetapi bertujuan menaklukkan pikiran manusia sebagai instrumen dalam mengubah hubungan kekuasaan diantara dua bangsa”
(Morgenthau, 1950)

Lingkungan Mikro

- Meningkatnya *democide*
- *Banality of evil*
- Virus 3C (*consumerism, celebrity, and cynicism*)
- “*Affluenza*”
- “*Aku belanja, maka aku ada*”

Masyarakat politik Indonesia = komunitas pendengar



Mau ke mana kita ?

Jangan mengurai benang yang
sudah dipintal jadi kain
(Su'airah, an-Nahl: 92)

Adakah Model WNG ?:

Barat bukan kibrat

Hasil survey nasional terhadap 1.500 ibu di Inggris mengungkapkan garis batas rok telah naik dari semula 3 inch (7,62 cm) di atas lutut pada 2008, menjadi 6 inch atau 15,24 cm di atas lutut pada 2013. Artinya, rok pelajar di Inggris telah 100 persen lebih pendek dalam lima tahun terakhir. (*Daily Mail*, seperti dikutip PR Online, 26 September 2013)

Keberanian Menjunjung Kedaulatan Bangsa (Soekarno, 15 Juli 1945)

“Marilah kita menunjukkan keberanian kita dalam menjunjung hak kedaulatan bangsa kita. Keberanian bahwa kita tidak membebek kepada contoh-contoh Undang-Undang negara lain, membuat sendiri Undang-Undang Dasar yang baru, yang berisi paham keadilan yang menentang individualisme dan liberalisme, yang berjiwa kekeluargaan dan gotong royong. Keberanian yang demikian itulah hendaknya bersemayam di dalam hati kita ...”

Jati Diri Sebagai Identitas

- Jati diri adalah identitas bangsa yang penting.
- *Security, welfare, dan identity* sebagai *grand theory* dalam cerita dan teori kepemimpinan (Nye, 2011: 212).

Pendidikan dan Kesejahteraan

- ***Democratic societies that more equally distribute intellectual resources also more equally distribute material resources.***
- ***Democratic societies that more equally distribute intellectual resources attain higher levels of political knowledge.***

(International Adult Literacy Survey (Final Report, 2000, dalam Milner, 2002)

Signifikansi Guru

- ***“Educational change is dependent on what teachers do and think. It’s as simple and complex as that”*** (Michael Fullan, 1991, 117, dalam Bissaker, 2013).
- ***“The greatest variation in student learning outcomes lies in differences among individual teachers rather than among schools or countries”*** (Talis, OECD, dalam Bissaker, 2013)

Kompetensi WG

- Kemampuan untuk beradaptasi dengan ceruk lingkungan.
- Ekologis mengacu kepada pemahaman tentang organisme dan ekosistemnya, sedangkan *intelligence* bermakna kemampuan untuk belajar dari pengalaman dan berhubungan secara efektif dengan lingkungannya (Goleman, 2010).

Kompetensi WG

- ❑ **Way of thinking (creativity and innovation, critical thinking, problem solving, decision making, dan learning to learn, metacognition)**
- ❑ **Ways of working (communication, collaboration/teamwork)**
- ❑ **Tool of working (information literacy, ICT literacy)**
- ❑ **Living in the world (citizenship – local and global, life and career, personal and social responsibility, including cultural awareness and competence)**
(Griffin, *Assessment and Teaching of 21st Century Skills*, Springer: 2012, halaman 18).

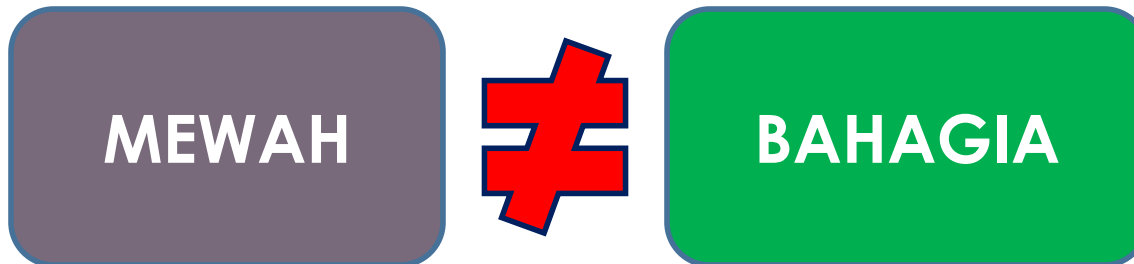
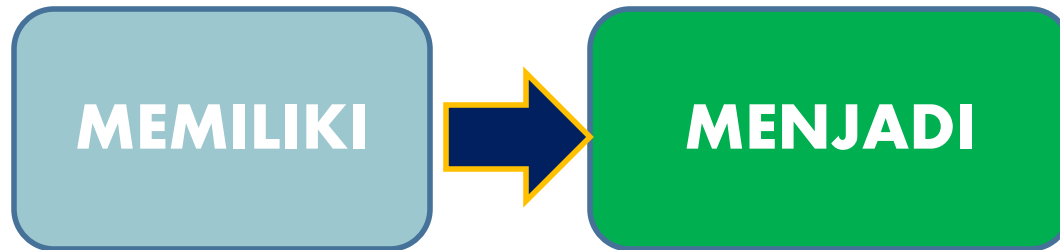
Delivery Systems

Ke depan pendidikan akan bertumpu pada *equity, access and opportunity, partnership, critical thinking, innovation, communication and information.*

(Harvard Education Letter, Volume 24, Number 5 September/October 2008).

“Dakwah Pemberdayaan”

- **Orientasi Kebendaan**



**Menjadi objek karena memuja
benda**

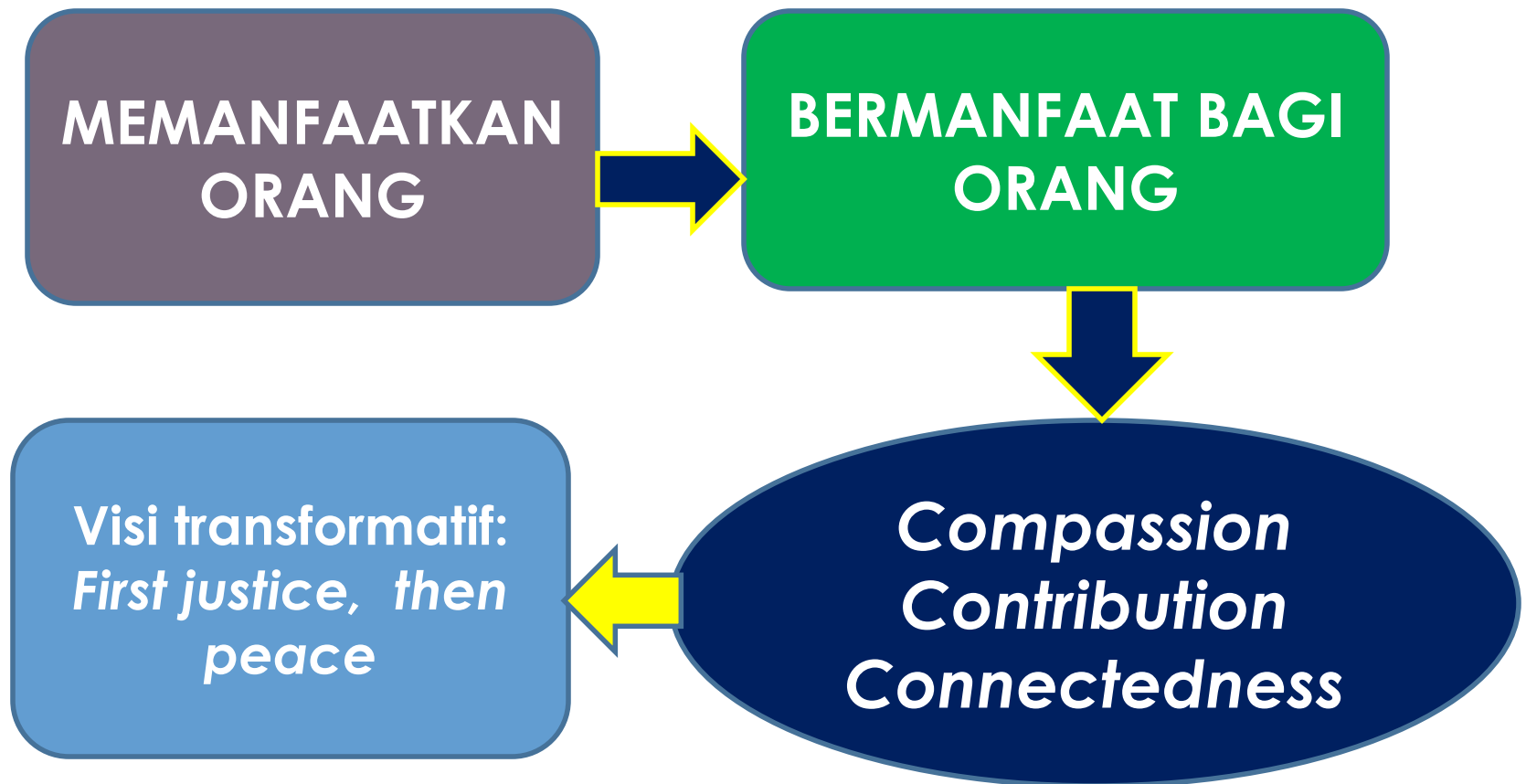
Makna Hidup

**MEMANFAATKAN
ORANG**

VS

**BERMANFAAT
BAGI ORANG**

Apa Sumbangan Kita ?



Rujukan

- Bissaker, Kerry, 2013, *Quality Assurance in Australian School Setting: Australian Government Initiatives*, School of Education Flinders University (Bahan Presentasi Workshop Penjaminan Mutu SPS UPI-Flinders University).
- Goleman, Daniel, 2010, *Ecological Intelligence: The Hidden Impacts of What We Buy*, New York: Bradway Books.
- Grynaviski, Jaffrey D., 2010, *Partisan Bonds*, New York: Cambridge University Press.
- Lorraine McIlrath and Iain Mac Labhrainn, 2007, *Higher Education and Civic Engagement: International Perspectives*, Hampshire: Ashgate Publishing Limited.
- Milner, Henry, 2002, *Civic Literacy: How Informed Citizens Make Democracy Work*, University of New England
- Nye, Robert, 2011, *The Future of Power*
- Peters, J. Scott, 2010, *Democracy and Higher Education*, Michigan State University.
- Shapiro, Svi H., 2008, *Losing Heart: The Moral and Spiritual Miseducation of America's Children*, Mahwah, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Publishers.

Terima kasih

(karimsuryadi@upi.edu)

...